



PRESS RELEASE

PT PETROKIMIA GRESIK
JL. Jendral Akhmad Yani, Gresik 61119
(031) 3981811 (2158)

PANEN MENINGKAT BERKAT GP3K

Tempat : Desa Kepongkok, Kec Purwodadi, Kab Purworejo.
Hari/ Tanggal : Senin / 17 Maret 2014

PURWOREJO – Petani Desa Kepongkok, Kec Purwodadi, Kabupaten Purworejo, boleh bergembira. Pasalnya, produktivitas lahannya terus meningkat dari tahun ke tahun. Sebelumnya, rata-rata produksi gabah kering panen (GKP) mereka hanya berkisar 6 ton per hektar. Kini produktivitas lahan mereka mampu digenjot hingga 7 ton per hektar, jauh di atas rata-rata nasional yang hanya 5,1 ton per hektar. Peningkatan ini terjadi berkat program Gerakan Peningkatan Produktivitas Pangan berbasis Korporasi atau GP3K.

Berangkat dari semangat ini, kelompok tani Suka Kerja, Desa Kepongkok, Kec Purwodadi, Kab Purworejo, Jawa Tengah, melakukan tanam perdana program GP3K di lahan seluas 97 hektar. Dalam acara ini, turut hadir Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (PKG), Hidayat Nyakman, Direktur Teknik dan Pengembangan PKG, Firdaus Syahril, dan Kadisperta Purworejo, Dri Sumarno.

Secara teknis, kelompok tani Suka Kerja menggunakan irigasi teknis, dengan cara tanam jajar legowo, dengan rotasi Padi – Padi – Palawija, dan menggunakan varietas Ciherang. Untuk pemupukan, petani Suka Kerja menggunakan formula pemupukan berimbang rekomendasi PKG, yaitu 500 kg pupuk organik Petroganik, 300 kg pupuk NPK Phonska, dan 200 kg pupuk Urea, untuk setiap hektar sawah, atau yang lebih dikenal dengan pemupukan berimbang 5:3:2. Pola pemupukan inilah yang berhasil meningkatkan produktivitas lahan.

Dirut PKG Hidayat Nyakman menyebutkan bahwa pola pemupukan berimbang ini perlu disosialisasikan ke setiap daerah. “Kami akan terus menyosialisasikan pola pemupukan berimbang ini. Karena telah terbukti berhasil meningkatkan produktivitas padi di berbagai daerah,” ujarnya.

GP3K merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian BUMN sejak 2011. Program ini bertujuan untuk membantu Kementerian Pertanian guna meningkatkan produktivitas tanaman pangan, salah satunya adalah padi, agar swasembada pangan tercapai. Sosialisasi GP3K, dengan aplikasi pemupukan berimbang 5:3:2, telah dilakukan di berbagai daerah di Indonesia. Melalui serangkaian *demonstration plot* (demplot), pola pemupukan berimbang 5:3:2 telah terbukti berhasil meningkatkan rata-rata produktivitas padi menjadi 7-8 ton gabah kering panen (GKP) per hektar.

PT Petrokimia Gresik

Bambang Heru S
Sekretaris Perusahaan